

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF TERHADAP
SISWA KELAS XSMA NEGERI 1
PADANG BOLAK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Bimbingan dan Konseling*

OLEH

DINI ANGGRAINI HARAHAP
NPM. 1802080044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dini Anggraini Harahap
NPM : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

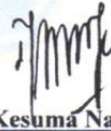
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

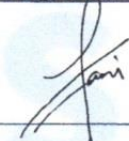
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:


1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

2. 

3. Dra. Jamila, M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dini Angraini Harahap
N.P.M : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

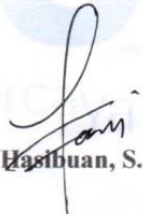

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dini Anggraini Harahap
NPM : 1802080044
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “**Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak**”. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dini Anggraini Harahap

ABSTRAK

DINI ANGGRAINI HARAHAHAP. NPM. 1802080044: Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X yang berjumlah 264 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 1, X MIA 2 dan X MIS 1 A yang berjumlah 24 siswa karena kelas tersebut berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru BK, kelas tersebut yang memiliki siswa dengan perilaku agresif tertinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang memaparkan keadaan mengenai terjadinya pengaruh antara dua variabel. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian Layanan konseling kelompok memiliki pengaruh terhadap perilaku agresif siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,366 > 2,048$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Layanan Konseling, Perilaku Agresif.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta saya yaitu: Ayahanda Khoirul Yusri Harahap S.E dan Ibunda Nurmawati Siregar S.Pd yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta memberikan motivasi baik moral maupun material.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. Jamila M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Terima kasih kepada Bapak Parulian S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti di SMA Negeri 1 Padang Bolak.
11. Terima kasih kepada ibu Rosita Sitorus S.Pd dan ibu Wirda Putriani Ritonga selaku guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Padang bolak yang telah membantu dan membimbing saya selama penelitian.
12. Terimakasih kepada saudara-saudara yang penulis cintai, yaitu saudara laki-laki saya Angga Halim Harahap atas dukungan baik berupa do'a, motivasi, hiburan, serta waktunya sehingga mampu menumbuhkan rasa semangat penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Terimakasih kepada saudara-saudara yang penulis cintai, yaitu Saripta Aini Harahap, Nanda Sari Harahap, Juwita Winda Yani Harahap, Adi Chandra Sanjaya Harahap, Dhesi Indri Ani Harahap, Rifka Harahap, Novi Rizky Sari Harahap, Naga Gusriadi Harahap, Rusli Aman Harahap, Indun Mura Sari Harahap, Bintang Harahap, M. Rahmat Harahap atas dukungan baik berupa do'a, motivasi, hiburan, serta waktunya sehingga mampu menumbuhkan rasa semangat penulis dalam penyusunan skripsi.
14. Terimakasih kepada ponakan saya Mustopa Sah Hakim Harahap yang telah memberikan saya semangat dan menghilangkan penat saat mengerjakan tugas akhir ini.
15. Teman dekat penulis, Yusrina Nasution yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

16. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023
Penulis

Dini Anggraini Harahap

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Perilaku Agresif.....	8
1.1 Pengertian Perilaku Agresif.....	8
1.2 Dimensi Perilaku Agresif	9
1.3 Bentuk Perilaku Agresif	10
1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	12
2. Layanan Konseling Kelompok	14
2.1 Tujuan Konseling Kelompok.....	16
2.2 Tahap Konseling Kelompok.....	18
2.3 Struktur Konseling Kelompok.....	20
2.4 Teknik Self Management	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Ssampel	27
C. Variabel penelitian	28
D. Definisi Variabel Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Profil Sekolah.....	34
2. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak	34
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak	35
4. Keadaan Guru di Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak.....	36
5. Keadaan Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak	37
6. Bimbingan Konseling di Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak	37
B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
C. Deskripsi Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan dan Diskusi Penelitian.....	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	54

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jumlah Populasi Penelitian.....	30
3.3 Jumlah Sampel Penelitian	30
3.4 Kisi-Kisi Soal Angket	32
4.1 Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah.....	37
4.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X	38
4.3 Data Guru Bimbingan dan Konseling	39
4.4 Angket Penelitian Siswa.....	40
4.5 Hasil Reliabilitas Angket Siswa	41
4.6 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak (Pre test).....	42
4.7 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak (Post test)	43
4.8 Hasil Uji Korelasi	44

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	26
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	55
Lampiran 2 Angket Siswa Sebelum di Uji Coba.....	56
Lampiran 3 Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS 26.0.....	59
Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	60
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 26.0.....	62
Lampiran 6 Angket Siswa Setelah di Uji Coba	63
Lampiran 7 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak (Pre test)	66
Lampiran 8 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak (Post test)	68
Lampiran 9 Hasil Uji Korelasi.....	69
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	70
Lampiran 11 Dokumentasi	72
Lampiran 12 Form K-1	74
Lampiran 13 Form K-2.....	75
Lampiran 14 Form K-3	76
Lampiran 14 Form K-3	76
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	77
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar	78
Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar.....	79
Lampiran 18 Surat Pernyataan.....	80
Lampiran 19 Surat Riset.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki perilaku yang dapat didefinisikan bahwa mereka telah berhasil berkembang akibat kondisi sosial, ekonomi dan budaya tempat tinggalnya dan dapat menjalin hubungan yang harmonis serta lebih dekat dengan orang lain sesuai dengan situasi yang ada. Sementara itu perilaku pada anak dapat didefinisikan sebagai proses yang kompleks dan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan serta pengaruh orang lain disekitarnya.

Banyak masalah muncul pada proses perkembangan perilaku peserta didik. Masalah ini mengacu pada situasi perilaku yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk menggunakan keterampilan yang ada, untuk kemudian belajar keterampilan baru, serta belajar mengenai interaksi sosial dengan lingkungannya. Pada proses belajar mengajar terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku negatif yaitu perilaku agresif. Perilaku agresif dapat ditandai dengan siswa yang mudah terganggu pikiran, perhatian, dan tidak mampu mengontrol diri untuk sedikit tenang. banyak bicara, melakukan tindakan yang tidak bertujuan serta kurang mempunyai control sosial. Gejala tersebut akan mempengaruhi proses belajar siswa sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran secara optimal.

Perilaku agresif yang umumnya dilakukan oleh siswa di sekolah adalah perkelahian, menyebutkan kata yang tidak sopan seperti makian, hinaan atau ejekan kepada teman. Perilaku agresif juga ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti menyerang orang lain (memukul, menampar, menendang, menggigit) mengancam secara fisik atau verbal, melecehkan orang lain

(mengejek, berteriak, berkata kasar), bersikap tidak sopan dan memaksa untuk memiliki benda-benda orang lain yang bukan miliknya (Sa'diyah et al, 2016: 67).

Konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif. Disinilah ini peran guru bimbingan dan konseling diperlukan. Seorang guru Bimbingan dan konseling dituntut untuk mampu mengatasi ini. Dengan strategis yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mengingat seorang guru bimbingan konseling dapat masuk lebih dalam salah satunya dengan kegiatan layanan konseling individu maupun kelompok.

Menurut Damayanti (2012: 41) konseling kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing/konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah- masalah yang dihadapi anak. Tujuan layanan bimbingan konseling kelompok adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Metode konseling kelompok diharapkan dapat mengurangi perilakuagressif siswa karena pemberian konseling kelompok ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Sehingga dengan konseling

kelompok ini individu mampu mengetahui akan potensi diri, penemuan alternatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara lebih tepat dan dapat mengurangi perilaku- perilaku bermasalah termasuk perilaku agresifnya. Dalam layanan konseling kelompok terdapat dinamika kelompok yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku.`

Sehingga dengan konseling kelompok ini individu mampu mengetahui akan potensi diri, penemuan alternatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara lebih tepat dan dapat mengurangi perilaku-perilaku bermasalah termasuk perilaku agresifnya. Dalam layanan konseling kelompok terdapat dinamika kelompok yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif yaitu, mereka dapat mengembangkan berbagai ketrampilan yang pada intinya meningkatkan kepercayaan diri dan kepercayaan orang lain seperti berani mengemukakan atau percaya diri dalam berperilaku terhadap orang lain, cinta diri yang dapat dilihat dari dalam berperilaku dan gaya hidupnya untuk memelihara diri, memiliki pemahaman yang tinggi terhadap segala kekurangan dan kemampuan dan belajar memahami orang lain ketegasan dan menerima kritik dan memberi kritik dan keterampilan diri dalam penampilan dirinya serta dapat mengendalikan perasaan dengan baik.

Bimbingan dan konseling menetapkan salah satu layanan konseling kelompok yang diselenggarakan di sekolah. Layanan konseling kelompok adalah suatu upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan. Melalui layanan konseling kelompok ini dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik sehingga siswa dapat berkembang secara optimal. Konseling kelompok bersifat memberikan

kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan atau bertindak dengan memanfaatkan potensi secara maksimal.

SMA Negeri 1 Padang Bolak merupakan sekolah tingkat menengah atas yang tentunya memiliki siswa dengan pola pikir serta sifat yang emosional. Sifat ini seringkali menjerumuskan siswa SMA untuk menuju perilaku negatif, contohnya perilaku agresif. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan di kelas x berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bk diketahui ada sekitar 50% sampai dengan 60% siswa kelas x melakukan tindakan agresif terhadap temannya seperti melukai , menjitak, kememukul , menampar, menendang, berkata tidak sopan terhadap orang lain sehingga sering terjadi perkelahian serta pembully-an.

Bimbingan konseling perlu untuk dilakukan dalam menangani perilaku agresif yang menjurus pada hal negatif ini. Guru selaku orang yang berperan dalam bimbingan konseling memiliki posisi penting untuk menangani perilaku agresif siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak. Didukung dengan peneliti terdahulu oleh Ondawati (2019) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, peranan layanan konseling kelompok pada peserta didik dapat merubah perilaku agresif peserta didik yang semula kerap berperilaku agresif yang kurang baik setelah dilakukan konseling kelompok berperilaku ke arah yang positif serta intensitas agresifnya sebulan semakin rendah sebesar 80%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengadakan penelitian tentang ***“Pengaruh Layanan Konseling Kelompok***

Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa berkelahi dengan kelas lainnya.
- b. Siswa melakukan pembullying terhadap siswa yang pendiam.
- c. Siswa melakukan serangan fisik seperti menendang, memukul terhadap teman.
- d. Seringnya berkata tidak sopan seperti makian, hinaan atau ejekan kepadateman.
- e. Layanan konseling di SMA NEGERI 1 Padang Bolak belum maksimal, terutama dengan menggunakan bimbingan layanan kelompok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas akan dilakukan pembatasan masalah untuk memudahkan peneliti fokus pada masalah yang akan dijelaskan pada penelitian ini. Pembatasan masalah penelitian ini adalah mengenai Layanan Konseling Kelompok dengan menggunakan teknik layanan konseling kelompok pada perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak sebelum diberikan layanan konseling kelompok ?
- b. Bagaimana perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolaksetelah diberikan layanan konseling kelompok ?

- c. Apakah ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak sebelum diberikan layanan konseling kelompok.
- b. Untuk mengetahui perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak setelah dilakukan layanan konseling kelompok.
- c. Untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni manfaat yang sifatnya teoritis dan manfaat yang sifatnya praktis, secara terinci manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berarti mengenai pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi perilaku agresif siswa di sekolah.
- 2) Bagi siswa agar memiliki perilaku yang baik sehingga dapat diterima di lingkungannya.
- 3) Bagi guru pada umumnya dan guru BK pada khususnya agar lebih

memahami dan meningkatkan pola-pola bimbingan dan pemberian layanan yang tepat sehingga tercapai tujuan dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

- 4) Bagi orangtua agar dapat memberikan arahan dan bimbingan agar anak tidak melakukan perilaku agresif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Perilaku Agresif

1.1 Apa itu Perilaku Agresif

Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Syamaun, 2014: 39) mengatakan bahwa agresi mempunyai makna bersifat atau bernafsu menyerang, cenderung ingin menyerang kepada sesuatu yang dipandang sebagai hal atau situasi yang mengecewakan, menghalangi, atau menghambat. Dalam kajian psikologi agresi mengandung dua makna, yaitu makna yang positif atau baik (good sense) merupakan tindakan menyerang untuk meraih kesuksesan meskipun dihadang oleh berbagai rintangan, tanpa menyakiti atau melukai orang lain dan makna yang negatif atau jelek (bad sense) merupakan perilaku menyerang untuk memperoleh keinginan dengan merusak, melukai atau menyakiti orang lain.

Bandura (dalam Meinarno dan Sarwono, 2018: 182) mengatakan bahwa perilaku agresi merupakan hasil dari proses belajar sosial melalui pengamatan terhadap dunia sosial. Berkowitz (dalam Sarwono dan Meinarno, 2014: 148) mengatakan bahwa agresi merupakan tindakan melukai yang disengaja oleh seseorang atau institusi terhadap orang atau institusi lain yang sejatinya disengaja. Pemicu yang umum dari agresi adalah ketika seseorang mengalami satu kondisi emosi tertentu, yang sering terlihat adalah emosi marah. Perasaan marah berlanjut pada keinginan untuk melampiaskannya dalam satu bentuk tertentu pada objek tertentu.

Menurut Koswara (dalam Sutisna, 2017: 15), menyatakan bahwa perilaku agresif sebagai bentuk emosi yang mengarah kepada tindakan-tindakan yang dapat melukai atau mencelakakan individu. Agresif dibedakan kedalam dua pengertian yaitu agresif instrumental dan agresif impulsive. Perilaku agresif instrumental adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh individu sebagai alat

atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara agresif impulsive adalah tindakan sebagai pelampiasan keinginan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain tanpa tujuan, sehingga menimbulkan kerusakan, kesakitan kepada sasaran. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa agresif merupakan tindakan individu yang dapat melukai, menyakiti dan merugikan orang lain baik secara fisik, verbal dan non verbal.

1.2 Dimensi Perilaku Agresif

Miltenberger (2016: 2) membagi dimensi perilaku menjadi empat, yaitu :

1. Frekuensi (*frequency*)

Frekuensi adalah jumlah dari suatu perilaku yang terjadi.

2. Durasi (*duration*)

Durasi perilaku adalah jumlah waktu total perilaku dari awal sampai akhir

3. Intensitas (*intensity*)

Intensitas perilaku adalah jumlah kekuatan, energi, atau tenaga yang terlibat dalam perilaku. Intensitas juga disebut kekuatan.

4. Laten (*latency*)

Latency merupakan waktu yang berasal dari stimulus untuk berperilaku. *Latency* merupakan bentuk perilaku yang tidak nampak.

Martin dan Pear (2015: 5) membagi dimensi perilaku menjadi tiga, yaitu :

1. Durasi

Durasi adalah sebuah perilaku merujuk panjangnya

waktu yang dibutuhkan perilaku melakukan aksinya.

2. Frekuensi

Frekuensi adalah sebuah perilaku merujuk pada jumlah tindakan yang muncul di periode waktu tertentu.

3. Intensitas

Intensitas atau kekuatan fisik adalah sebuah perilaku merujuk pada upaya fisik atau energi yang dilibatkan untuk melakukan perilaku.

Hartmann dan Wood (dalam Fisher dkk, 2011: 113) membagi dimensi perilaku menjadi tiga, yaitu :

1. Frekuensi (*frequency*)
2. Durasi (*duration*)
3. Latensi (*latency*)

1.3 Bentuk Perilaku Agresif

Schneiders (dalam Syamaun, 2014: 42) mengatakan bahwa perilaku agresif dikelompokkan dalam sembilan bentuk :

1. Suka menonjolkan atau membenarkan diri (*self-assertion*)
2. Suka menuntut meskipun bukan miliknya (*possession*)
3. Suka mengganggu (*teasing*)
4. Suka mendominasi (*dominance*)
5. Suka menggertak (*bullying*)
6. Permusuhan terbuka (*open hostility*)
7. Berlaku kejam dan suka merusak (*violence and destruction*)
8. Menaruh rasa dendam (*revenge*)
9. Bertindak secara brutal dan melampiaskan kemarahan secara sadis (*brutality and sadistic fury*)
10. Stewart (dalam Susanto, 2018: 321) mengatakan bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif meliputi.

11. *Aggressiveness* atau keagresifan yaitu perilaku yang memiliki sifat keagresifan yang tampak dalam bentuk berkelahi dengan teman sebaya, secara fisik menyerang orang lain dan berlaku kasar terhadap orang lain.
12. *Noncompliance* atau melawan perintah yaitu perilaku yang menunjukkan adanya keinginan untuk menentang atau tidak mengikuti aturan yang tampak dalam bentuk tidak mengikuti perintah atau aturan, dan membangkan atas perintah guru dan orang tua.
13. *Destructiveness* atau merusak yaitu tindakan-tindakan yang bertujuan untuk merusak yang tampak dalam bentuk membuat keonaran, merusak barang- barang pribadi, dan merusak barang-barang milik orang lain.
14. *Hostility* atau permusuhan yaitu tindakan-tindakan yang menunjukkan permusuhan yang tampak dalam bentuk suka bertengkar, berlaku kejam terhadap orang lain, dan menaruh rasa dendam.

De Jong (2017: 196) mengatakan bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif ada beberapa macam yang meliputi:

1. Perilaku agresif terbuka : mengancam, memukul, mencari pertengkaran dengan orang tua dan guru, mengomel, meledek, membully, berkelahi, dan berperilaku nakal.
 2. Perilaku agresif tertutup : mencuri, menipu, berbohong, berbuat curang, menggarong, vandalisme, membuat rumor, memeras, merendahkan, memaki, mengunci diri.
 3. Perilaku agresif reaktif : emosi berlebihan, bereaksi marah atau geram terhadap suatu kejadian, mengancam, memukul, kefrustasian.
 4. Perilaku agresif proaktif : individu menyadari bahwa ia melakukan agresif untuk mencapai suatu tujuan, seperti memberikan kesan seolah-olah, atau membuat barang-barang seseorang lebih praktis berguna.
- Dalam hal ini terdapat juga kondisi dimana individu berdarah dingin,

dan tidak memiliki perilaku empati.

Berdasarkan uraian tersebut maka dimensi-dimensi perilaku agresif adalah frekuensi, durasi, intensitas dan latensi yang dikaitkan dengan bentuk-bentuk perilaku agresif yaitu agresif fisik (memukul, menendang, merusak, berlaku kejam) dan agresif verbal (menggertak, mengejek, mengancam, membentak)

1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Syamaun (2014: 64) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif (*bad sense dan good sense*) dapat dilihat dalam dua sisi yaitu faktor pola asuh dalam keluarga dan yang kedua faktor pola asuh di sekolah.

- a. Pola asuh dalam keluarga Orang tua yang memperlihatkan sikap bersikeras terhadap pendirian sendiri tanpa menghargai anak-anak, mendominasi kehidupan anak, unjuk kuasa dan mengucilkan anak, dengan demikian, anak memersepsikan pula bahwa suasana dalam kehidupan keluarga tersebut tidak nyaman dan tidak sehat yang dapat mengakibatkan anak melakukan tindakan- tindakan agresif.
- b. Pola asuh di sekolah Guru yang menggunakan pola asuh lepas kasih dan unjuk kuasa memberikan kontribusi yang berarti bagi terwujudnya kecenderungan perilaku agresif.

Sarwono dan Meinarno (2014: 152-157) mengatakan perilaku agresif padamanusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sosial

Frustasi, terhambatnya atau tercegahnya upaya mencapai tujuan kerap menjadi penyebab agresi. Provokasi verbal atau fisik adalah salah satu penyebab agresi. Menyepelekan dan

merendahkan sebagai ekspresi sikap arogan atau sombong adalah predictor yang kuat bagi munculnya agresi. Faktor sosial lainnya adalah alkohol.

2. Personal

Orang dengan pola tingkah laku tipe A cenderung lebih agresif daripada orang dengan tipe B. tipe A identik dengan karakter terburu-buru dan kompetitif dan tipe B adalah bersikap sabar, kooperatif, nonkompetisi, dan nonagresif.

3. Kebudayaan

Salah satu agresi adalah faktor kebudayaan. Lingkungan geografis seperti pantai/pesisir, menunjukkan karakter lebih keras daripada masyarakat yang hidup di pedalaman.

4. Situasional

Ketidaknyamanan akibat panas menyebabkan kerusuhan dan bentuk-bentuk agresi lainnya. Hal yang paling sering muncul ketika udara panas adalah timbulnya rasa tidak nyaman yang berujung pada meningkatnya agresi sosial.

5. Sumber Daya

Salah satu pendukung utama kehidupan manusia adalah daya dukung alam. Sumber daya lainnya adalah letak daerah yang strategis untuk perdagangan, yang juga sering memunculkan perselisihan hingga peperangan.

6. Media Sosial

De Jong (2017: 203) mengatakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi perilaku agresif adalah sebagai berikut:

1. Faktor personal:
 - a. Bakat atau genetic
 - b. Rendahnya tingkat keinginan (aktivasi), rendahnya denyut jantung, lebih sedikit berkeringat.
 - c. Terjadi komplikasi saat kehamilan atau saat dilahirkan.
 - d. Inteligensi rendah.
 - e. Adanya komordibitas dengan gangguan lain.
 - f. Buruknya perkembangan kemampuan pengendalian diri, kognitif, sosial dan kepekaan sosial.
 - g. Prestasi sekolah buruk.
 - h. Penyalahgunaan obat-obatan.
2. Faktor orang tua dan keluarga :
 - a. Orang tua tunggal.
 - b. Ibu usia muda.
 - c. Perceraian.
 - d. Ibu menggunakan alkohol dan rokok saat kehamilan.
 - e. Salah satu orang tua memiliki masalah psikis
 - f. Orang tua memiliki masalah relasi, keluarga, ketegangan, dan stress.
 - g. Tidak memiliki struktur, keterlibatan, dan evaluasi tentang perbuatan anak oleh orang tua.

2. Layanan Konseling Kelompok

Menurut Winkel (dalam Khotimah, 2019: 13) konseling kelompok

merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. Latipun menambahkan bahwa konseling kelompok adalah bentuk konseling yang membantu beberapa klien normal yang diarahnya mencapai fungsi kesadaran secara efektif. Konseling kelompok biasanya dilakukan untuk jangka waktu pendek atau menengah.

Konseling kelompok adalah salah satu bantuan yang diberikan kepada konseli dalam bentuk kelompok dan mempunyai metode pemecahan dan penyembuhan, kemudian konselor mengarahkan untuk memberikan kemudahan untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Pada konseling kelompok seorang konseli menggunakan interaksi dalam kelompok untuk mendapatkan peningkatan, pemahaman dan penerimaan pada sebuah nilai dan banyak tujuan tertentu, untuk mempelajari atau menghilangkan sikap-sikap dan perilaku tertentu (Fiah et al, 2016: 50).

Prayitno (2013: 307) menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya dalam suasana kelompok. Sedangkan Nurihsan (2012: 21) mengemukakan bahwa Konseling Kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan layanan yang memungkinkan individu dalam

suatu kelompok menempatkan kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan masing-masing anggota kelompok dengan bantuan konselor sebagai pemimpin kelompok.

2.1 Tujuan Konseling Kelompok

Tujuan layanan konseling kelompok pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan teoritis dan tujuan operasional. Menurut Latipun (Dalam Gajah, 2018: 10): Tujuan teoritis berkaitan dengan tujuan secara umum melalui proses konseling, yaitu pengembangan pribadi, pembahasan dan pemecahan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok agar masalah terselesaikan dengan cepat melalui bantuan anggota kelompok lain, sedangkan tujuan operasional disesuaikan dengan harapan siswa dan masalah yang dihadapi siswa.

Tujuan umum dari layanan konseling kelompok dapat ditemukan dalam sejumlah literatur profesional yang mengupas tentang tujuan konseling kelompok, sebagaimana ditulis oleh Wingkel (dalam Gajah, 2018: 10) sebagai berikut :

1. Masing-masing siswa mampu menemukan dirinya dengan memahami dirinya sendiri dengan lebih baik. Berdasarkan pemahaman diri tersebut, siswa rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek-aspek positifkepribadiannya.
2. Siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi antara satu siswa dengan siswa yang lain, sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada setiap fase-faseperkembangannya.

3. Siswa memperoleh kemampuan mengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, dimulai dari hubungan antarpribadi di dalam kelompok dan dilanjutkan kemudian dalam kehidupan sehari-hari diluar lingkungan kelompoknya :

1. Siswa menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu memahami perasaan orang lain. Kepekaan dan pemahaman ini akan membuat para siswa lebih sensitif terhadap kebutuhan psikologis diri sendiri dan orang lain.
2. Masing-masing siswa menetapkan suatu sasaran yang ingin dicapai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.

Sedangkan menurut Thohirin (dalam Khotimah, 2019: 15) secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi peserta didik, khususnya kemampuan berkomunikasi. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal dapat menghambat atau mengganggu sosialisasi dan komunikasi peserta didik diungkap dan didinamikakan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi peserta didik berkembang secara optimal. Melalui layanan Konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (peserta didik) dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Adapun tujuan konseling kelompok menurut Barriyah (dalam Khotimah, 2019: 15) adalah:

1. Membantu individu mencapai perkembangan yang optimal
2. Berperan mendorong munculnya motivasi kepada klien untuk merubah prilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

3. Klien dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
4. Menciptakan dinamika sosial yang berkembang intensif.
5. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang baik dan hebat.

2.2 Tahap Konseling Kelompok

Menurut Corey dan Yalom (dalam Hasnida, 2016: 80)

membagi tahap konseling dengan enam bagian yaitu :

a. Prakonseling

Tahap ini dianggap sebagai tahap persiapan dalam pembentukan kelompok. Hal-hal yang dimaksudkan berdasarkan pada tahap ini, yaitu para konselor diseleksi mana yang akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama menurut pertimbangan homogenitas.

b. Tahap permulaan

Melalui tahap ini dapat dibuat struktur pada kelompok untuk memahami beberapa aturan saat konseling kelompok berlangsung. Ketua kelompok dipegang oleh seorang konselor. Pada tahap ini anggota kelompok diarahkan untuk memperkenalkan diri yang dipimpin oleh pemimpin kelompok. Tujuan yang ingin dicapai pada tahap ini yaitu anggota kelompok diharapkan dapat saling percaya satu sama lain serta menjaga hubungan yang berpusat pada kelompok melalui saling umpan balik, memberi dukungan, saling toleransi

terhadap perbedaan dan saling memberi penguatan positif.

c. Tahap transisi

Tahap ini disebut tahap peralihan karena tahap ini konselor diharapkan dapat membuka permasalahan masing-masing anggota sehingga masalah tersebut dapat bersama-sama dirumuskan dan diketahui penyebabnya. Konselor selaku pemimpin kelompok harus dapat mengontrol dan mengarahkan anggotanya untuk merasa nyaman dan menjadikan anggota kelompok seperti saudara sendiri.

d. Tahap kerja

Tahap ini sering disebut sebagai tahap kegiatan. Pada tahap ini dilakukan setelah permasalahan anggota kelompok diketahui penyebab sehingga konselor dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana tindakan. Anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh dan menghilangkan defensifnya, adanya perilaku baru yang dibentuk oleh konseli maka dituntut untuk belajar bertanggung jawab pada tindakan yang telah direncanakan.

e. Tahap akhir

Tahapan di mana anggota kelompok mencoba perilaku baru yang telah merencanakan sebelumnya. Umpan balik pada tahap ini sangat penting sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai. Tahap akhir ini dianggap sebagai tahap melatih diri konseli untuk melakukan perubahan. Konselor dapat memastikan waktu yang tepat untuk mengakhiri proses konseling.

Apabila anggota kelompok merasakan bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku, maka proses konseling dapat diakhiri.

1. Pascakonseling

Jika proses konseling telah berakhir, sebaiknya konselor menerapkan adanya evaluasi sebagai tindak lanjut dari konseling kelompok. Evaluasi sangat diperlukan apabila terdapat hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan perubahan perilaku anggota kelompok setelah proses konseling berakhir. Apapun hasil dari proses konseling kelompok yang telah dilakukan seharusnya dapat memberikan peningkatan pada seluruh anggota kelompok. Karena inilah inti dari konseling kelompok, yaitu mencapai tujuan bersama.

2.3 Struktur Konseling Kelompok

Menurut Latipun (dalam, Namora 2016: 77) menyatakan bahwa konseling kelompok memiliki struktur yang sama dengan terapi kelompok pada umumnya, yaitu:

1. Jumlah Anggota Kelompok

Konseling kelompok umumnya beranggota berkisar 4 sampai 12 orang. Jumlah anggota kelompok yang kurang dari 4 orang tidak efektif karena dinamika jadi kurang hidup. Sebaliknya jika jumlah konseli melebihi 12 orang terlalu besar untuk konseling karena terlalu berat dalam mengelola kelompok. Untuk menetapkan jumlah konseli yang dapat berpartisipasi dalam proses konseling kelompok ini, dapat ditetapkan berdasarkan kemampuan seorang konselor dan mempertimbangkan efektifitas proses konseling. Jika jumlah konseli dipandang besar dan membutuhkan pengelolaan yang lebih baik, konselor dapat dibantu oleh pendamping konselor.

2. Homogenitas Kelompok

Dalam konseling kelompok tidak ada ketentuan yang pasti soal homogenitas keanggotaan suatu konseling kelompok. Sebagian konseling kelompok dibuat homogen dari segi jenis kelamin, jenis masalah, kelompok usia dan sebagainya. Penentuan homogenitas keanggotaan ini disesuaikan dengan keperluan dan kemampuan konselor dalam mengelola konseling kelompok.

3. Sifat Kelompok

Sifat kelompok dapat terbuka dan tertutup. Terbuka jika pada suatu saat dapat menerima anggota baru dan dikatakan tertutup jika keanggotaannya tidak memungkinkan adanya anggota baru. Pertimbangan keanggotaan tergantung kepada keperluan. Kelompok terbuka maupun tertutup terdapat keuntungan dan kerugiannya. Sifat kelompok adalah terbuka maka setiap saat kelompok dapat menerima anggota baru sampai batas yang dianggap cukup. Namun demikian adanya anggota baru dalam kelompok akan menyulitkan pembentukan kohesivitas anggota kelompok.

4. Waktu Pelaksanaan

Lama waktu pelaksanaan konseling kelompok sangat bergantung kepada kompleksitas permasalahan yang dihadapi kelompok. Secara umum konseling kelompok yang bersifat jangka pendek (*short-term group counseling*) membutuhkan waktu durasi 60 sampai 90 menit. Durasi pertemuan konseling kelompok pada prinsipnya sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi anggota kelompok.

2.4 Teknik *Self Management*

Self management atau manajemen diri adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk mengendalikan berbagai unsur dalam diri seperti fisik, emosi, perasaan, pikiran dan perilaku untuk mencapai hal-hal yang baik dan terarah meskipun upaya itu sulit. *Self management* merupakan bentuk paling dasar dari perilaku kebebasan seseorang dalam mengambil keputusan sendiri dari situasi yang sedang dihadapi hingga sebuah kontrol diri yang dimunculkan tanpa adanya kendala dari pihak luar.

Self management adalah prosedur yang menuntut individu untuk mengarahkan atau mengatur tingkah lakunya sendiri secara jelas, terukur dan berubah menjadi lebih baik. *Self management* dapat membantu seseorang menyelesaikan masalah, mengajarkan bagaimana cara mengelola segala kondisi yang dihadapi serta bagaimana mereka mengatur kehidupannya dalam bersikap dan berperilaku yang efektif di lingkungan tempat tinggalnya.

B. Peneliti Terdahulu

- a. Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Peserta Didik (Gagan Abdul Muiz, Hazran Milatillah, Rima Irmayanti) 2018

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : Pertama, untuk mengetahui profil karakteristik perilaku agresif terhadap peserta didik. Kedua, untuk mengetahui proses layanan konseling kelompok di MTs Negeri 4 Sumedang, Ketiga, untuk mengetahui peranan layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif peserta didik di MTs Negeri 4 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, dengan menggambarkan kondisi atau keadaan.

Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari observasi peneliti

langsung ke lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru BK, walikelas di MTs Negeri 4 Sumedang. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini terdapat dari, buku-buku referensi tentang layanan konseling kelompok, dan dokumen resmi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, peranan layanan konseling kelompok pada peserta didik dapat merubah perilaku agresif peserta didik yang semula kerap berperilaku agresif yang kurang baik setelah dilakukan konseling kelompok berperilaku ke arah yang positif serta intensitas agresifnya sebulan semakin rendah.

b. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII Smp Pab 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2016/2017 (Anggia Rizki Hasian) 2017

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2016/2017? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2065/2017. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian adalah berdasarkan studi pendahuluan awal dimana diperoleh data bahwa dari 30 siswa yang diberi angket, terdapat 12 orang siswa yang memiliki skor tertinggi yaitu teridentifikasi memiliki perilaku agresif yang tinggi.

Desain penelitian ini menggunakan desain One Group Pre-test dan Post-test design menurut Arikunto. Arikunto (2006:85) desain pre-test dan post-test

group mempunyai pola O1 X O2. Ada empat langkah dalam penelitian, yaitu: (1) melakukan pre-test dengan cara membagikan angket kepada konseli sebelum memberikan layanan bimbingan kelompok, (2) memeriksa angket, (3) menerapkan layanan bimbingan kelompok topik perilaku agresif, selama 4 kali pertemuan dengan pembahasan terhadap konseli yang berkaitan dengan masalah perilaku agresif. dan (4) melakukan post-test dengan cara membagikan angket yang sama kepada subjek penelitian. Peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa kelas VIII-1 SMP PAB 2 Helvetia Medan, karenamemiliki tingkat keberhasilan yang baik yaitu 100%.

c. Upaya Menurunkan Perilaku Agresif melalui Pemberian Layanan Konseling Kelompok pada Siswa (Ondawati) 2019

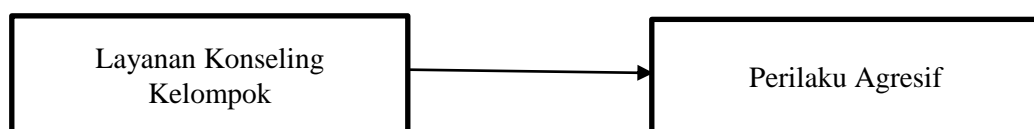
Dengan banyaknya permasalahan yang terjadi di kelas VIII/A SMP Negeri 2 Jatinangor Kabupaten Sumedang terutama masalah pertengkaran diantara anggota kelas tersebut maupun dengan kelas lain yang disebabkan karena rasa marah, sakit hati ataupun kesalahpahaman. Hal ini menyebabkan sering terganggunya kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, sehingga penulis berusaha mengadakan penelitian tentang upaya penurunan perilaku agresif di sekolah melalui pemberian layanan konseling kelompok.

Perilaku agresif adalah suatu perilaku yang bertujuan untuk melukai orang lain baik secara verbal maupun non verbal, secara fisik maupun psikis, langsung maupun tidak langsung. Untuk mengurangi frekuensi peserta didik VIII/A yang berperilaku agresif siswa di sekolah peneliti memberikan layanan konseling kelompok dengan kelompok besar dan kelompok kecil secara berkelanjutan. Mereka diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan pengalaman,

uneg- uneg yang mereka alami ataupun mereka memberikan masukan, saran pendapat ataupun sanggahan kepada kelompok atau teman yang lain. Dengan suasana kelompok yang terbuka dan penuh kekeluargaan mereka merasa senasib dan memiliki tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui layanan konseling kelompok dapat menurunkan perilaku agresif siswa di sekolah sebesar 65 % dengan jumlah penurunan dari 11 peserta didik berperilaku agresif dalam satu minggu berkurang menjadi 4 peserta didik. Dengan penurunan jumlah peserta didik sebanyak 7 peserta didik merupakan penurunan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pemberian layanan konseling kelompok dapat menurunkan perilaku agresif siswa di sekolah pada peserta didik kelas VIII/A. SMP Negeri 2 Jatinangor Kabupaten Sumedang.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Untuk itu yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh layanan bimbingan konseling kelompok terhadap

menurunnya perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Ho : Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan konseling kelompok terhadap menurunnya perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak di Jl. Kihajar Dewantara No. 50 LK. VII Desa Pasar Gunung Tua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung yang membuat penelitian berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	BULAN													
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul	■													
2.	Membuat Proposal		■	■											
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal							■							
5.	Revisi							■							
6.	Penelitian								■	■					
7.	Skripsi											■	■	■	
8.	Revisi Skripsi												■	■	
9.	Sidang														■

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak. Populasi tersebut terdiri dari 3 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2. X MIS 1 yang keseluruhannya berjumlah 94 siswa

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X MIA 1	32
X MIA 2	31
X MIS 1	31
Total	94

b. Sampel

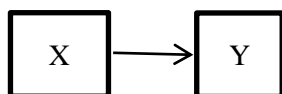
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan jumlah populasi diatas maka peneliti mengambil 24 peserta didik dari kelas X MIA1, X MIA 2. X MIS 1 untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan keberadaan masalah mengenai perilaku agresif peserta didik dikelas tersebut.

Tabel 3.3
Jumlah Sample Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X MIA 1	8
X MIA 2	8
X MIS 1	8
Total	24

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2017:61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel independen bebas(x) dan variabel Dependen tertarik (y) dan hubungan antara variabel:



Keterangan:

X: Layanan Konseling

Y: Perilaku Agresif

D. Definisi Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih mengarahkan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dilakukan definisi operasional variabel penelitian:

- a. Layanan informasi merupakan suatu layanan bimbingan konseling yang bertujuan membantu siswa atau peserta didik untuk mengenal dan menumbuhkan serta mengembangkan potensi siswa

- b. Gaya belajar adalah suatu proses kemampuan siswa untuk menyerap ilmu yang di berikan oleh guru dalam mengembangkan kemampuannya gaya belajar di bagi menjadi tiga macam yaitu visual, auditori dan kinestetik.

E. Instrumen Penelitian

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Angket

Adalah kumpulan dari pertanyaan yang di ajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya dilakukan *secaratertulis*. Angket di gunakan karenan dapat mengumpulkan data yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Angket

Variabel	Indikator
Variabel X (Layanan Konseling)	Tahap Persiapan
	Tahap Pelaksanaan
	Tahap Evaluasi
Variabel Y (Perilaku Agresif)	Agresi Fisik (Memukul, Menyerang orang, dan Merusak Barang)
	Agresi Verbal (Berkata kasar, Berteriak, Mengancam dan Mengejek)
	Rasa Marah (Balas dendam, Menentang, dan Mudah marah)
	Rasa Permusuhan (Iri hati, Ketidakpuasan dan Prasangka Buruk)

Pemberian skor terhadap hasil tes adalah:

- Jika siswa menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- Jika siswa menjawab Setuju (S) diberi skor 3
- Jika siswa menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

- Jika siswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

b. Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan tingkatkevalidan dan keaslian suatu instrument. Angket diuji cobakan 20 orang siswa diluar responden. Statistik yang diperlukan dalam pengujian validitas ini adalah koefisien kolerasi antara skor test sabagai prediktor dan skor suatu kriteria yang relevan. Untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan statistic product moment yang dikemukakan Arikunto, (2020:213), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

\bar{X} = skor rata-rata dari X

\bar{Y} = skor rata rata dari Y

c. Reliabilitas

Relibialitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu istrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena istrumen tersebut sudah baik. (Arikunto,2014:221)

$$r_{11} = \left(\frac{1}{k-1} \right) \frac{(v_1 - \sum pq)}{v_1}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

v_1 = varians total

p = proporsi subjek yang menjawab betul pada

sesuatu butir (proposisubjekyang mendapat skor 1)

$q = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

$\alpha = \frac{\text{populasi subjek yang mendapat skor 0}}{(q-1-p)}$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara layanan konseling (variabel bebas) terhadap perilaku agresif (variabel terikat) adalah teknik product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variable bebas dan variable terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variable bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variable terikat
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat sekor variable bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari harga distribusi :

r = koefesien

n = jumlah responden

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a di tolak dan H_o diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variable X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Padang Bolak
Alamat Sekolah LK. VII	: Jl. Kihajar Dewantara No. 50
Desa	: Pasar Gunung Tua
Kecamatan	: Padang Bolak
Kabupaten	: Padang Lawas Utara
Provinsi	: Sumatera Utara
No. Telepon	: (0635) 510228
Email Sekolah NPSN	: sman1.padangbolak@yahoo.co.id : 10207089
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 024/300-KLH/03
Tanggal SK Pendirian	: 1974-02-16
SK Izin Operasi	: 024/300-KLH/03
Tanggal SK Operasional	: 2003-10-08

2. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Visi :

Visi :

Unggul, Berprestasi Dan Berwawasan Imtaq, Iptek Dan Lingkungan Serta
Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Budaya Bangsa.

Misi :

- 1 Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamatan agama sesuai dengan pelatihan.
- 2 Membesarkan peserta didik yang cerdas, berjiwa interpreneur sertamenguasai ICT dan berbahasa inggris.
- 3 Membentuk peserta didik dalam meningkatkan kualitas mencintai lingkungan.
- 4 Menanamkan peserta didik yang berkarakter sesuai nilai-nilai budaya bangsa.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, seperti terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Sarana

- a. Papan Tulis
- b. Kursi
- c. Meja
- d. Komputer
- e. Buku

3.2 Prasarana

- a. Gedung Kantor
- b. Musholla
- c. Laboratorium Bahasa

- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium Fisika
- f. Laboratorium Kimia
- g. Gudang
- h. Ruang kelas
- i. Perpustakaan
- j. Lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarama yang dimiliki SMA Negeri 1 Padang Bolak telah sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas disekolah secara efektif dan efisien.

4. Keadaan Guru disekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua muridnya. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi guru dan pegawai pada sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah

D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	Jumlah
-	-	-	40	-	40

5. Keadaan Siswa disekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusiawi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, bekepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA 1	32
2.	X MIA 2	31
3.	X MIS 1	31
	Jumlah	94 Siswa

6. Bimbingan dan Konseling disekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas dan memiliki perilaku baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif untuk bimbingan dan konseling. Contohnya seperti adanya guru bimbingan konseling yang bergerak dalam bidangnya. Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan agar bisa menerima dan memahami diri dari lingkungan sekitarnya untuk mengarahkan diri secara positif terhadap tuntutan

norma kehidupan. Data guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Padang Bolak dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Guru Bimbingan dan Konseling

No.	Nama Guru	Pendidikan	Siswa
1.	Rosita Sitorus, S.Pd.	S1 Bimbingan Konseling	Seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak
2.	Putri Ani Ritonga, S.Pd.	S1 Bimbingan Konseling	Seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak mengenai Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak, adapun yang menjadi sampel penelitian ini yaitu satu kelas X yang berjumlah 30 siswa.

Sebelum diadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa terhadap gaya belajar siswa, selama kegiatan magang berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi berupa penghimpunan data yang diambil pada saat proses pemberian materi layanan dan menghimpun data dari guru BK. Fungsi dari penghimpunan data tersebut adalah untuk mengetahui kelas mana yang tepat sebagai sampel penelitian. Kemudian dari data-data yang ada dapat dijadikan landasan untuk dilakukannya kegiatan layanan informasi kepada siswa. Selanjutnya untuk melihat berhasil atau tidaknya layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X, maka digunakan teknik *product moment* dan uji-t. Adapun materi layanan dan daftar pernyataan teknik *product moment* dan uji-t telah

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan telah dikondisikan dengan kebutuhan siswa di lapangan, sehingga materi layanan dapat digunakan untuk menguji serta menentukan keberhasilan penelitian ini dalam hal pemberian layanan informasi terhadap gaya belajar siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product moment*, untuk butir angket nomor 3 di peroleh $r_{hitung} = 0,562$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,374$. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,416 > 0,374$) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket nomor 3 dinyatakan valid, selanjutnya dari 30 butir angket yang di uji cobakan kepada 30 siswa di peroleh 28 butir angket yang valid dan 2 butir angket yang tidak valid. 28 angket yang valid yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, dan 30. Sedangkan butir angket yang tidak valid ialah sebanyak 2 nomor yaitu: 6 dan 26. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 4. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tbel 4.4
Angket Penelitian Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir			
		Positif		Negatif	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Variabel X (Layanan Konseling)	Tahap Persiapan	-	-	11	-
	Tahap Pelaksanaan	-	-	22	-
	Tahap Evaluasi	-	-	27	-
	Agresi Fisik (Memukul, Menyerang orang, dan Merusak	-	-	1, 2, 5, 12, 13, 18, 19,	

Variabel Y (Perilaku Agresif)	Barang)			29	
	Agresi Verbal (Berkata kasar, Berteriak, Mengancam dan Mengejek)	-	-	3, 4, 10, 14, 15, 20, 30	6
	Rasa Marah (Balas dendam, Menentang, dan Mudah marah)	-	-	17, 21, 28	
	Rasa Permusuhan (Iri hati, Ketidakpuasan dan	-	-	7, 8, 9, 16, 23,	26
	Prasangka Buruk			24, 25,	

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reliabilitas angket keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal siswa dapat dilihat pada tabel titik *product moment* pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 28$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Reliabilitas Angket Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	28

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, diketahui $r_{11} = 0,881$ ini dikatakan reliabel dikarenakan $r_{11} = 0,881 > 0,5$ artinya

instrumen dinyatakan reliabilitas.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penyebaran angket siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS dengan penilaian sebagai berikut:

- Untuk pilihan alternatif jawaban (SS) dengan skor nilai(4)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (S) dengan skor nilai(3)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (TS) dengan skor nilai(2)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (STS) dengan skor nilai(1)

Penulis dapat memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling
Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1
Padang Bolak (Pre test)

No. Responden	Pre test																															
	1	2	3	4	5	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	0
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	51	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	48		
5	1	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	1	1	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	44		
6	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	51		
7	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	47		
8	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	48			
9	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	4	1	2	4	4	4	3	3	1	3	1	4	2	2	4	4	4	3	38			
10	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	48			
11	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	52			
12	4	3	3	4	1	3	2	1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	2	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	40			

13	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	1	4	48	
14	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	51
15	2	4	1	4	2	3	4	3	1	3	1	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	39
16	2	4	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	46
17	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	1	4	1	50
18	1	2	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	41
19	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	49
20	4	1	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	43
21	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	51
22	2	4	1	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	46
23	3	3	3	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	1	1	4	3	43
24	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	3	4	1	2	50
25	2	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	47
26	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	2	4	2	1	49
27	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	52
28	3	3	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	49
29	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
30	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Σ	90	96	100	93	95	89	91	97	99	97	95	101	101	102	96	96	96	97	88	101	99	81	98	104	108	101	101	98	1445

Berdasarkan tabel pre test diatas, dapat disimpulkan bahwa total jumlah angket pre test adalah 1445, dengan skor tertinggi adalah 108, dan skor terendah adalah 81.

Tabel 4.7
Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling
Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1
Padang Bolak (Post test)

No. Responden	Post tes																														Total
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22		
2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	26		
3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	25		

4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	21	
6	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	25	
7	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	20	
8	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	
10	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	18	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
12	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	18	
13	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	19	
14	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	20	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	19	
16	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
17	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	20	
18	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	20	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	
20	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
21	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	21	
22	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
23	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	22	
24	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	21		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	20		
26	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22		
27	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	22		
28	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	23		
29	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	24		
30	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
Σ	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	631		
	4	2	8	2	2	3	9	0	3	0	1	2	2	9	2	7	9	0	3	7	8	4	5	9	9	4	3				

Berdasarkan tabel post test diatas, dapat disimpulkan bahwa total jumlah angket post test adalah 631, dengan skor tertinggi adalah 53, dan skor terendah adalah 32.

A. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya.

1. Uji Korelasi

Untuk melakukan uji hipotesis, pertama dilakukan uji korelasi untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara variabel X (Layanan Konseling) dan variabel Y (Perilaku Agresif) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Untuk menghitung uji korelasi, peneliti menggunakan table kerja uji korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	58	22	3364	484	1276
2	51	26	2601	676	1326
3	52	25	2704	625	1300
4	48	22	2304	484	1056
5	44	21	1936	441	924
6	51	25	2601	625	1275
7	47	20	2209	400	940
8	48	18	2304	324	864
9	38	18	1444	324	684
10	48	18	2304	324	864
11	52	16	2704	256	832
12	40	18	1600	324	720
13	48	19	2304	361	912
14	51	20	2601	400	1020
15	39	19	1521	361	741
16	46	20	2116	400	920
17	50	20	2500	400	1000
18	41	20	1681	400	820
19	49	19	2401	361	931
20	43	23	1849	529	989
21	51	21	2601	441	1071
22	46	24	2116	576	1104
23	44	22	1936	484	968
24	50	21	2500	441	1050

25	46	20	2116	400	920
26	49	22	2401	484	1078
27	52	22	2704	484	1144
28	49	23	2401	529	1127
29	57	24	3249	576	1368
30	57	23	3249	529	1311
Σ	1445	631	70321	13443	30535

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa total angket untuk tiap variabel adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 1445$$

$$\Sigma Y = 631$$

$$\Sigma X^2 = 70321$$

$$\Sigma Y^2 = 13443$$

$$\Sigma XY = 30535$$

$$N = 30$$

Sehingga, dapat dihitung uji korelasi dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(30535) - (1445)(631)}{\sqrt{\{30 \cdot 70321 - (1445)^2\}\{30 \cdot 13443 - (631)^2\}}} \\
 &= \frac{(916050) - (911795)}{\sqrt{\{2109630 - 2088025\}\{403290 - 398161\}}} \\
 &= \frac{4255}{\sqrt{\{2109630 - 2088025\}\{403290 - 398161\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{\{21605\}\{5129\}} \\
&= \frac{4255}{\sqrt{110812045}} \\
&= \frac{4255}{10526} \\
&= 0,404
\end{aligned}$$

Jadi Koefesien korelasinya adalah:

$$r_o = r_{observasi}$$

$$r_o = 0,404$$

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), dari perhitungan diatas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,404. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah. Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh adalah 0,404 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,374. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,404 > 0,374$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi dengan gaya belajar siswa di kelas Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

2. Uji t - Tes

Untuk menguji adanya pengaruh variabel x (layanan konseling kelompok) terhadap variabel y maka terlebih dahulu peneliti menghitung nilai t observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung menunjuk nilai standart deviasi dari distribusi t(tabel)

r = nilai Koefesien korelasi

n = jumlah data

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan t observasi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{0,404 \sqrt{30 - 2}}{\sqrt{1 - (0,404)^2}}$$

$$t = \frac{(0,404) (28)}{\sqrt{1 - 0,1632}}$$

$$t = \frac{11,312}{0,9147}$$

$$t = 12,366$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (30-2), berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 12,366$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ yaitu $12,366 > 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap menurunnya perilaku agresif.

3. Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentasi yang dapat dilakukan variabel

bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien Determinan (D) dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,404)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,1632 \times 100\%$$

$$D = 16,32\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa layanan konseling dapat menurunkan perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak sebesar 16,32%.

D. Pembahasan dan Diskusi Penelitian

Tujuan Penelitian ini Adalah Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Dalam hal ini jelas bahwa penerapan layanan konseling dapat diamati secara langsung dan dengan melaksanakan layanan konseling, maka siswa akan mengalami perubahan penurunan perilaku agresif agar nantinya dapat sesuai dengan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Data penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, berdasarkan analisis data dan uji hipotesis diketahui bahwa angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,795 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,374. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,404 > 0,374$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara layanan konseling terhadap perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang

Bolak.

Kemudian, uji t menunjukkan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,366 > 2,048$). Sebagai criteria hipotesis yang diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh layanan konseling terhadap perilaku agresif siswa. Dan, besar pengaruh layanan konseling terhadap perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak adalah 16,32%.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data adalah:

- a. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- b. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan sekolah kepada peneliti.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat item angket yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman yang baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian Tentang “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak” Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak sebelum diberikan layanan konseling kelompok cenderung bersifat menyerang dan menyakiti apabila menghadapi situasi yang mengecewakan, menghalangi, atau menghambat.
2. Perilaku agresif siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak setelah diberikan layanan konseling kelompok mengalami perubahan sikap agresif yaitu cenderung bisa lebih mengontrol sikap agresifnya agar tidak menyerang dan menyakiti apabila menghadapi situasi yang mengecewakan, menghalangi, atau menghambat.
3. Layanan informasi bidang bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap gaya belajar siswa dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,366 > 2,048$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Berdasarkan uji determinasi dapat disimpulkan besar pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak adalah 16,32%.

5. Direkomendasikan bahwa siswa yang belum mengalami perubahan sikap agresif dapat diarahkan kepada wali kelas untuk ditindak lanjuti kepada guru BK agar siswa tersebut mendapat bimbingan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan konseling pada khususnya, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya dapat menambah guru bimbingan dan konseling dan bagi pihak sekolah, mengingat perbedaan jumlah siswa dengan guru bk di sekolah pihak sekolah menambah jumlah guru bimbingan dan konseling.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah hendaknya dapat menambah pemahaman terkait layanan bimbingan kelompok dan layanan lainnya agar layanan yang diberikan tepat sasaran.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta dapat memahami gaya belajar yang baik bagi diri sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian meneliti tentang gaya belajar agar lebih memperhitungkan aspek- aspek lain yang memiliki hubungan individual dengan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Jong. 2017. *Pendekatan pedagogik dan Didaktik pada Siswa dengan Masalah dan Gangguan Perilaku*, Diterj. oleh: Julia Maria van Tiei. Jakarta: Prenada.
- Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*, Jakarta: Kencana.
- Martin dan Pear. 2015. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meinarno dan Sarwono. 2018. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Miltenberger. 2016. *Behavior Modification: Principles And Procedures*. Australia: Wadsworth Cengage Learning Chicago.
- Namora. 2016. *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta. : Kencana.Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling. (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Damayanti, S. 2016. *Efektivitas Pemberian Layanan Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan Realita untuk Mengurangi Prilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Grogol Tahun 2015/2016*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Fiah dan Anggralisa. 2016. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Krui Lampung Barat T.P 2015/2016*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung.
- Fiah., Anggralisa. 2016. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Krui Lampung Barat T.P 2015/2016*. Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Vol 3 No, 1.

- Gajah, Nurlaila Safitri. 2018. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penanggulangan Perilaku Agresif Siswa Kelas Viii Di MTs Madinatussalam Tembung*. Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasian, Anggi Riski. 2017. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII Smp PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Medan.
- Khotimah. 2019. *Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8 No 1.
- Muiz, Hazran Milatillah, Rima Irmayanti. 2018. *Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Peserta Didik*. Vol. 1, No. 5.
- Ondawati. 2019. *Upaya Menurunkan Perilaku Agresif melalui Pemberian Layanan Konseling Kelompok pada Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Prayitno. 2013. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sa'diyah et al. 2016. *Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII*. Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sutisna. 2017. *Profil Perilaku Agresif Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Sosial Ekonomi Keluarga..* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syamaun. 2014. *Dampak Pola Asuh OrangTua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	: Dini Anggraini Harahap
Tempat/ Tanggal Lahir	: Hutaimbaru, 23 Oktober 1999
Alamat Rumah	: Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara.
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nama Ayah	: Khoirul Yusri Harahap
Nama Ibu	: Nurmawati Siregar

2. PENDIDIKAN FORMAL

- 1) SD Negeri 100670 Tamat pada Tahun 2011
- 2) SMP Alyunusiah Tamat pada Tahun 2014
- 3) SMA Negeri 1 Padang Bolak Tamat pada Tahun 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan
sebenar-benarnya

Lampiran 2

ANGKET

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Sifat Agresif

Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

Sebelum Di Uji Coba

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Nyatakanlah pilihan anda berdasarkan sikap yang anda rasakan dengan memilih salah satu jawaban Untuk pilihan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan cara menceklist (√) salah satu kolom di bawah ini. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan perasaan yang anda rasakan saat ini. Jawabananda tidak akan mempengaruhi nilai akademis anda maupun hubungan anda dengan orang lain, dan jawaban anda adalah rahasia dan tidak akan diinformasikan kepada pihak lain. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman anda, karena andalah orang yang paling tahu tentang diri anda sendiri.

C. Angket Keterbukaan diri dalam komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Skor untuk pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menjitak kepala teman jika ia tidak memberitahu saya tentang pelajaran yang susah saya mengerti.				
2	Saya iseng melempar teman dengan sesuatu benda jika saya merasa bosan dikelas saat mendapat pelajaran yang susah saya mengerti.				
3	Ketika ada teman saya yang sok tahu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman lain, saya spontan menyorakinya.				
4	Saya menyuruh-nyuruh teman yang bodoh dan bisa dimanfaatkan menurut saya.				
5	Saya mengganggu teman yang sedang belajar saat mengikuti pelajaran yang tidak saya suka.				
6	Saya mengobrol dengan teman ketika diajar oleh guru yang kurang saya senangi.				
7	Ketika ada teman yang tidak mau diajak belajar bersama duduk didekat saya, saya ingin dia pindah tempat duduk.				
8	Jika saya tidak mendapat posisi tempat duduk yang sesuai dengan keinginan saya, saya meminta teman yang sudah mendapat posisi tempat duduk yang sesuai dengan keinginan saya memberikan tempat duduknya untuk saya.				
9	Jika ada teman yang tidak mau memberitahu saya, tentang pelajaran yang pernah tidak saya ikuti maka saya akan merasa kesal terhadapnya.				
10	Saya mogok ngomong dengan teman sekelompok saya jika mereka tidak menuruti semua keinginan saya.				
11	Saya tidak mau bersosialisasi dengan siapapun jika saya mendapat nilai yang buruk, padahal saya sudah berusaha untuk mendapat nilai bagus.				
12	Saya mencoret buku teman atau merasa kesal dengannya jika ia mendapat nilai yang lebih bagus dari saya, padahal saya rasa jawaban kami sudah sama.				

13	Saya merusak fasilitas sekolah jika ada guru yang saya anggap pilih kasih.				
14	Saya menceletuk saat diajar oleh guru, jika guru yang mengajar kurang kompeten menurut saya.				
15	Saya bersorak ketika ada teman yang menurut saya bodoh tetapi disenangi oleh orang-orang.				
16	Saya ingin selalu bisa lebih pintar dari semua teman-teman saya.				
17	Saya mencoret-coret nama teman yang ada didalam satu kelompok dengan saya karena saya kurang senang terhadapnya				
18	Saya menendang bokong teman jika apa yang menjadi saran dari saya disepelkan.				
19	Saya mencoret – coret fasilitas umum ketika ada hal yang membuat saya merasa Kesal				
20	Saya mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.				
21	Saya sering terlambat masuk kelas karena bangun kesiangan.				
22	Saya jajan dikantin pada jam pelajaran karena saya lapar.				
23	Saya mengungkapkan kejelekan teman karena ia juga pernah menjelekan saya.				
24	Saya mengambil buku PR teman saya untuk dicontek karena saya lupa membuat PR				
25	Saya menyembunyikan barang milik teman saya Karena ia sangat pelit untuk meminjamkan sesuatu.				
26	Saya merasa iri dengan teman yang bisa mendapatkan nilai “A”. Padahal saya merasa lebih pintar dari dia.				
27	Saya tidak peduli dengan apapun yang penting saya bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru saya.				
28	Saya menghindari bertemu dengan guru yang pernah galak dan memarahi saya.				
29	Saya terlibat dalam perkelahian disekolah.				
30	Saya saling sindir dengan teman yang tidak saya suka.				

Lampiran 3

Item 1	Person Continues	1	245	277	303	329	355	381	407	433	459	485	511	537	563	589	615	641	667	693	719	745	771	797	823	849	875	901	927	953	979	1005	1031	1057	1083	1109	1135	1161	1187	1213	1239	1265	1291	1317	1343	1369	1395	1421	1447	1473	1499	1525	1551	1577	1603	1629	1655	1681	1707	1733	1759	1785	1811	1837	1863	1889	1915	1941	1967	1993	2019	2045	2071	2097	2123	2149	2175	2201	2227	2253	2279	2305	2331	2357	2383	2409	2435	2461	2487	2513	2539	2565	2591	2617	2643	2669	2695	2721	2747	2773	2799	2825	2851	2877	2903	2929	2955	2981	3007	3033	3059	3085	3111	3137	3163	3189	3215	3241	3267	3293	3319	3345	3371	3397	3423	3449	3475	3501	3527	3553	3579	3605	3631	3657	3683	3709	3735	3761	3787	3813	3839	3865	3891	3917	3943	3969	3995	4021	4047	4073	4099	4125	4151	4177	4203	4229	4255	4281	4307	4333	4359	4385	4411	4437	4463	4489	4515	4541	4567	4593	4619	4645	4671	4697	4723	4749	4775	4801	4827	4853	4879	4905	4931	4957	4983	5009	5035	5061	5087	5113	5139	5165	5191	5217	5243	5269	5295	5321	5347	5373	5399	5425	5451	5477	5503	5529	5555	5581	5607	5633	5659	5685	5711	5737	5763	5789	5815	5841	5867	5893	5919	5945	5971	5997	6023	6049	6075	6101	6127	6153	6179	6205	6231	6257	6283	6309	6335	6361	6387	6413	6439	6465	6491	6517	6543	6569	6595	6621	6647	6673	6699	6725	6751	6777	6803	6829	6855	6881	6907	6933	6959	6985	7011	7037	7063	7089	7115	7141	7167	7193	7219	7245	7271	7297	7323	7349	7375	7401	7427	7453	7479	7505	7531	7557	7583	7609	7635	7661	7687	7713	7739	7765	7791	7817	7843	7869	7895	7921	7947	7973	7999	8025	8051	8077	8103	8129	8155	8181	8207	8233	8259	8285	8311	8337	8363	8389	8415	8441	8467	8493	8519	8545	8571	8597	8623	8649	8675	8701	8727	8753	8779	8805	8831	8857	8883	8909	8935	8961	8987	9013	9039	9065	9091	9117	9143	9169	9195	9221	9247	9273	9299	9325	9351	9377	9403	9429	9455	9481	9507	9533	9559	9585	9611	9637	9663	9689	9715	9741	9767	9793	9819	9845	9871	9897	9923	9949	9975	10001	10027	10053	10079	10105	10131	10157	10183	10209	10235	10261	10287	10313	10339	10365	10391	10417	10443	10469	10495	10521	10547	10573	10599	10625	10651	10677	10703	10729	10755	10781	10807	10833	10859	10885	10911	10937	10963	10989	11015	11041	11067	11093	11119	11145	11171	11197	11223	11249	11275	11301	11327	11353	11379	11405	11431	11457	11483	11509	11535	11561	11587	11613	11639	11665	11691	11717	11743	11769	11795	11821	11847	11873	11899	11925	11951	11977	12003	12029	12055	12081	12107	12133	12159	12185	12211	12237	12263	12289	12315	12341	12367	12393	12419	12445	12471	12497	12523	12549	12575	12601	12627	12653	12679	12705	12731	12757	12783	12809	12835	12861	12887	12913	12939	12965	12991	13017	13043	13069	13095	13121	13147	13173	13199	13225	13251	13277	13303	13329	13355	13381	13407	13433	13459	13485	13511	13537	13563	13589	13615	13641	13667	13693	13719	13745	13771	13797	13823	13849	13875	13901	13927	13953	13979	14005	14031	14057	14083	14109	14135	14161	14187	14213	14239	14265	14291	14317	14343	14369	14395	14421	14447	14473	14499	14525	14551	14577	14603	14629	14655	14681	14707	14733	14759	14785	14811	14837	14863	14889	14915	14941	14967	14993	15019	15045	15071	15097	15123	15149	15175	15201	15227	15253	15279	15305	15331	15357	15383	15409	15435	15461	15487	15513	15539	15565	15591	15617	15643	15669	15695	15721	15747	15773	15799	15825	15851	15877	15903	15929	15955	15981	16007	16033	16059	16085	16111	16137	16163	16189	16215	16241	16267	16293	16319	16345	16371	16397	16423	16449	16475	16501	16527	16553	16579	16605	16631	16657	16683	16709	16735	16761	16787	16813	16839	16865	16891	16917	16943	16969	16995	17021	17047	17073	17099	17125	17151	17177	17203	17229	17255	17281	17307	17333	17359	17385	17411	17437	17463	17489	17515	17541	17567	17593	17619	17645	17671	17697	17723	17749	17775	17801	17827	17853	17879	17905	17931	17957	17983	18009	18035	18061	18087	18113	18139	18165	18191	18217	18243	18269	18295	18321	18347	18373	18399	18425	18451	18477	18503	18529	18555	18581	18607	18633	18659	18685	18711	18737	18763	18789	18815	18841	18867	18893	18919	18945	18971	18997	19023	19049	19075	19101	19127	19153	19179	19205	19231	19257	19283	19309	19335	19361	19387	19413	19439	19465	19491	19517	19543	19569	19595	19621	19647	19673	19699	19725	19751	19777	19803	19829	19855	19881	19907	19933	19959	19985	20011	20037	20063	20089	20115	20141	20167	20193	20219	20245	20271	20297	20323	20349	20375	20401	20427	20453	20479	20505	20531	20557	20583	20609	20635	20661	20687	20713	20739	20765	20791	20817	20843	20869	20895	20921	20947	20973	20999	21025	21051	21077	21103	21129	21155	21181	21207	21233	21259	21285	21311	21337	21363	21389	21415	21441	21467	21493	21519	21545	21571	21597	21623	21649	21675	21701	21727	21753	21779	21805	21831	21857	21883	21909	21935	21961	21987	22013	22039	22065	22091	22117	22143	22169	22195	22221	22247	22273	22299	22325	22351	22377	22403	22429	22455	22481	22507	22533	22559	22585	22611	22637	22663	22689	22715	22741	22767	22793	22819	22845	22871	22897	22923	22949	22975	23001	23027	23053	23079	23105	23131	23157	23183	23209	23235	23261	23287	23313	23339	23365	23391	23417	23443	23469	23495	23521	23547	23573	23599	23625	23651	23677	23703	23729	23755	23781	23807	23833	23859	23885	23911	23937	23963	23989	24015	24041	24067	24093	24119	24145	24171	24197	24223	24249	24275	24301	24327	24353	24379	24405	24431	24457	24483	24509	24535	24561	24587	24613	24639	24665	24691	24717	24743	24769	24795	24821	24847	24873	24899	24925	24951	24977	25003	25029	25055	25081	25107	25133	25159	25185	25211	25237	25263	25289	25315	25341	25367	25393	25419	25445	25471	25497	25523	25549	25575	25601	25627	25653	25679	25705	25731	25757	25783	25809	25835	25861	25887	25913	25939	25965	25991	26017	26043	26069	26095	26121	26147	26173	26199	26225	26251	26277	26303	26329	26355	26381	26407	26433	26459	26485	26511	26537	26563	26589	26615	26641	26667	26693	26719	26745	26771	26797	26823	26849	26875	26901	26927	26953	26979	27005	27031	27057	27083	27109	27135	27161	27187	27213	27239	27265	27291	27317	27343	27369	27395	27421	27447	27473	27499	27525	27551	27577	27603	27629	27655	27681	27707	27733	27759	27785	27811	27837	27863	27889	27915	27941	27967	27993	28019	28045	28071	28097	28123	28149	28175	28201	28227	28253	28279	28305	28331	28357	28383	28409	28435	28461	28487	28513	28539	28565	28591	28617	28643	28669	28695	28721	28747	28773	28799	28825	28851	28877	28903	28929	28955	28981	29007	29033	29059	29085	29111	29137	29163	29189	29215	29241	29267	29293	29319	29345	29371	29397	29423	29449	29475	29501	29527	29553	29579	29605	29631	29657	29683	29709	29735	29761	29787	29813	29839	29865	29891	29917	29943	29969	29995	30021	30047	30073	30099
--------	------------------	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Lampiran 4

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No.	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,767	0,374	Valid
2	0,821	0,374	Valid
3	0,562	0,374	Valid
4	0,559	0,374	Valid
5	0,644	0,374	Valid
6	0,055	0,374	Valid
7	0,633	0,374	Valid
8	0,644	0,374	Valid
9	0,588	0,374	Valid
10	0,728	0,374	Valid
11	0,593	0,374	Valid
12	0,798	0,374	Valid
13	0,445	0,374	Valid
14	0,694	0,374	Valid
15	0,607	0,374	Valid
16	0,469	0,374	Valid
17	0,625	0,374	Valid
18	0,374	0,374	Valid
19	0,608	0,374	Valid
20	0,663	0,374	Valid
21	0,513	0,374	Valid
22	0,626	0,374	Valid
23	0,541	0,374	Valid
24	0,492	0,374	Valid
25	0,636	0,374	Tidak Valid
26	0,189	0,374	Valid

27	0,497	0,374	Valid
28	0,497	0,374	Valid
29	0,374	0,374	Valid
30	0,424	0,374	

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 26.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	28

Lampiran 6**ANGKET****Pengaruh Layanan Konseling Kelompok
Terhadap Sifat Agresif Siswa Kelas X SMA****Negeri 1 Padang Bolak****Setelah Di Uji Coba****A. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Nyatakanlah pilihan anda berdasarkan sikap yang anda rasakan dengan memilih salah satu jawaban Untuk pilihan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan cara menceklist (√) salah satu kolom di bawah ini. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan perasaan yang anda rasakan saat ini. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai akademis anda maupun hubungan anda dengan orang lain, dan jawaban anda adalah rahasia dan tidak akan diinformasikan kepada pihak lain. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman anda, karena andalah orang yang paling tahu tentang diri anda sendiri.

C. Angket Keterbukaan diri dalam komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Skor untuk pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menjitak kepala teman jika ia tidak memberitahu saya tentang pelajaran yang susah saya mengerti.				
2	Saya iseng melempar teman dengan sesuatu benda jika saya merasa bosan dikelas saat mendapat pelajaran yang susah saya mengerti.				
3	Ketika ada teman saya yang sok tahu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman lain, saya spontan menyorkannya.				
4	Saya menyuruh-nyuruh teman yang bodoh dan bisa dimanfaatkan menurut saya.				
5	Saya mengganggu teman yang sedang belajar saat mengikuti pelajaran yang tidak saya suka.				
6	Saya mengobrol dengan teman ketika diajar oleh guru yang kurang saya senangi.				
7	Ketika ada teman yang tidak mau diajak belajar bersama duduk didekat saya, saya ingin dia pindah tempat duduk.				
8	Jika saya tidak mendapat posisi tempat duduk yang sesuai dengan keinginan saya, saya meminta teman yang sudah mendapat posisi tempat duduk yang sesuai dengan keinginan saya memberikan tempat duduknya untuk saya.				
9	Jika ada teman yang tidak mau memberitahu saya, tentang pelajaran yang pernah tidak saya ikuti maka saya akan merasa kesal terhadapnya.				
10	Saya mogok ngomong dengan teman sekelompok saya jika mereka tidak menuruti semua keinginan saya.				
11	Saya tidak mau bersosialisasi dengan siapapun jika saya mendapat nilai yang buruk, padahal saya sudah berusaha untuk mendapat nilai bagus.				
12	Saya mencoret buku teman atau merasa kesal dengannya jika ia mendapat nilai yang lebih bagus dari saya, padahal saya rasa jawaban kami sudah sama.				
13	Saya merusak fasilitas sekolah jika ada guru yang saya anggap pilih kasih.				
14	Saya menceletuk saat diajar oleh guru, jika guru yang mengajar kurang kompeten menurut saya.				
15	Saya bersorak ketika ada teman yang menurut saya bodoh tetapi disenangi oleh orang-orang.				

16	Saya ingin selalu bisa lebih pintar dari semua teman-teman saya.				
17	Saya mencoret-coret nama teman yang ada didalam satu kelompok dengan saya karena saya kurang senang terhadapnya				
18	Saya menendang bokong teman jika apa yang menjadi saran dari sayadisepelkan.				
19	Saya mencoret – coret fasilitas umum ketika ada hal yang membuat saya merasa kesal				
20	Saya mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.				
21	Saya sering terlambat masuk kelas karena bangun kesiangan.				
22	Saya jajan dikantin pada jam pelajaran karena saya lapar.				
23	Saya mengungkapkan kejelekan teman karena ia juga pernah menjelekkkan saya.				
24	Saya mengambil buku PR teman saya untuk dicontek karena saya lupa membuat PR				
25	Saya menyembunyikan barang milik teman saya Karena ia sangat pelit untuk meminjamkan sesuatu.				
26	Saya merasa iri dengan teman yang bisa mendapatkan nilai “A”. Padahal saya merasa lebih pintar dari dia.				
27	Saya tidak peduli dengan apapun yang penting saya bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru saya.				
28	Saya menghindari bertemu dengan guru yang pernah galak dan memarahi saya.				
29	Saya terlibat dalam perkelahian disekolah.				
30	Saya saling sindir dengan teman yang tidak saya suka.				

Lampiran 8

Distribusi Data Hasil Angket Layanan Konseling Terhadap Sikap Agresif Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak (Post test)

No. Responden	Post test																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	26	
3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	25	
4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	22	
5	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	21	
6	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	25	
7	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	20	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	
10	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	16	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	19
16	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	20
18	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
21	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	21
22	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24
23	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	22
24	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	21
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	20
26	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	22
27	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22
28	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	23
29	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	24
30	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Σ	34	32	38	32	32	34	33	39	50	53	55	55	55	55	49	52	37	49	40	44	43	37	38	34	35	39	37	39	44	40	33	631

Lampiran 9

Uji Korelasi

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	58	22	3364	484	1276
2	51	26	2601	676	1326
3	52	25	2704	625	1300
4	48	22	2304	484	1056
5	44	21	1936	441	924
6	51	25	2601	625	1275
7	47	20	2209	400	940
8	48	18	2304	324	864
9	38	18	1444	324	684
10	48	18	2304	324	864
11	52	16	2704	256	832
12	40	18	1600	324	720
13	48	19	2304	361	912
14	51	20	2601	400	1020
15	39	19	1521	361	741
16	46	20	2116	400	920
17	50	20	2500	400	1000
18	41	20	1681	400	820
19	49	19	2401	361	931
20	43	23	1849	529	989
21	51	21	2601	441	1071
22	46	24	2116	576	1104
23	44	22	1936	484	968
24	50	21	2500	441	1050
25	46	20	2116	400	920
26	49	22	2401	484	1078
27	52	22	2704	484	1144
28	49	23	2401	529	1127
29	57	24	3249	576	1368
30	57	23	3249	529	1311
Σ	1445	631	70321	13443	30535

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN(RPL)FORMAT KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Padang Bolak

Tahun Ajaran : 2021-2022

Kelas X

Pelaksana : Dini Anggraini Harahap

Pihak Terkait : Siswa

A	Komponen	Layanan konseling kelompok
B	Topik dan teman	PERILAKU AGRESIF
C	Fungsi layanan	Pemahaman
D	TUJUAN UMUM	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi
E	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian asertif 2. Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri perilaku asertif 3. Peserta didik/konseli dapat memahami aspek-aspek perilaku asertif
F	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian asertif 2. Ciri-ciri perilaku asertif 3. Aspek-aspek perilaku asertif
G	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muiz, Hazran Milatillah, Rima Irmayanti. 2018. <i>Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Peserta Didik</i>. Vol. 1, No. 5. 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra
H	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
I	Media / Alat	Sikap dan Prilaku Asertif
J	Pelaksanaan	
K	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pernyataan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan

	Tujuan	berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
L	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 2. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 3. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 2. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 3. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik

		<p>menuliskandi kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</p> <p>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</p> <p>Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <p>1. Pembahasan tentang topik kurang luas</p> <p>2. Penyampaian materi sudah baik dan dapat dimnegerti</p> <p>Kegiatan pemberian layanan sangat menarik</p>

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Padang Bolak

Padang Bolak , Desember 2022

Guru BK

Parulian S.Pd

NIP : 19650706 198903 1009

Putri Ani Ritonga S.Pd

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

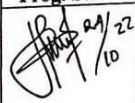

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dini Anggraini Harahap
 NPM : 1802080044
 Prog. Studi : Bimbingan Konseling
 Kredit Kumulatif : SKS 148

IPK = 3,60

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK	
	MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN METODE QUANTUM LEARNING MELALUI LAYANAN INFORMASI KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK	
	PENERAPAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI MELALUI PENDEKATAN ANALISIS TRANSAKSIONAL KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


 (DINI ANGGRAINI HARAHAP)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb


Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dini Anggraini Harahap
 NPM : 1802080044
 Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA
 KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK".

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Jamila, M.Pd. 

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengersahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


 Dini Anggraini Harahap

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dini Anggraini Harahap
N.P.M : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

Pada hari Sabtu, Tanggal 03 Desember 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Desember 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Inovatif

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 03 Desember 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Dini Anggraini Harahap
N.P.M : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaiki judul
Bab I	Menambahkan teori Variabel x dan y
Bab II	
Bab III	Mempelajari tentang uji hipotesis dan uji validitas
Lainnya	Perhatikan penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2767/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dini Anggraini Harahap
NPM : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

Pembimbing : Dra. Jamila.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
 - a. Masa daluwarsa tanggal :

Medan, 10 Rabiul Akhir 1444 H
05 Nopember 2022 M



Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

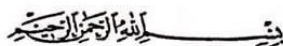
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dini Angraini Harahap
N.P.M : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 03 Desember 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2022

Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1
PADANGBOLAK**

Jln : Kihajar Dewantara No.50 Gunungtua KOPOS 22753 Kec. Padangbolak Kab. Padanglawas Utara
Telepon (0635) 510228 Email : sman1padangbolak@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 036 / SMA 01 PB / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PARULIAN, S.Pd
NIP : 19650706 198903 1 009
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMA Negeri 1 Padangbolak
Alamat Sekolah : Jl. Kihajar Dewantara No. 50 Gunungtua
Kecamatan Padangbolak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dini Angraini Harahap
NPM : 1802080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 270/II.3.AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 21 Januari 2022, perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami terangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Padangbolak pada Tanggal 09 Februari 2023, untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Prilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungtua, 09 Februari 2023
Kepala SMA Negeri 1 Padang Bolak

PARULIAN, S.Pd
NIP. 19650706 198903 1 009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dini Anggraini Harahap
 N.P.M : 1802080044
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Dini Anggraini Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.